

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian data subyektif pada ibu hamil Ny. S 37 tahun G2P1A0 di Puskesmas Kasihan 1 Bantul tahun 2024 telah dilakukan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Hasil anamnesa pada kunjungan pertama ibu mengeluhkan mudah lelah dan pusing, pada kunjungan terakhir ibu mengatakan sudah tidak pusing lagi namun nyeri punggung.
2. Pengkajian data obyektif pada ibu hamil Ny. S umur 37 tahun G2P1A0 telah dilakukan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Pengkajian data yang dilakukan berupa pemeriksaan fisik ditemukan bahwa konjungtiva dan kuku pucat. Serta pemeriksaan penunjang Hb pada tanggal 04 November 2024 dengan hasil 10,6 g/dL, pemeriksaan lanjutan Hb dengan hasil 10,9 g/dL. Dimana hal tersebut mengindikasikan tanda dan gejala anemia ringan karena Hb kurang dari 11 g/dL serta didapati konjungtiva dan kuku tampak pucat.
3. Pengkajian Analisa telah dilakukan sesuai standar pelayanan kebidanan untuk menentukan diagnosa dan asuhan yang tepat. Berdasarkan data subyektif dan obyektif menunjukkan diagnosa bahwa Ny. S 37 tahun G2P1A0 usia kehamilan 33+1 Minggu dengan Anemia Ringan dan Usia Lebih 35 Tahun di Puskesmas Kasihan 1 Bantul.
4. Perencanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil telah dilakukan sesuai standar pelayanan kebidanan, adapun perencanaan yang diberikan meliputi konseling mengenai Anemia Ringan dan Usia Lebih 35 Tahun, konseling mengenai ketidaknyamanan TM 3, konseling mengenai konsumsi tablet tambah darah, konseling tentang nutrisi, pemantauan Hb dan penanganan nyeri punggung secara non-farmakologi.

5. Pelaksanaan asuhan kebidanan telah dilakukan sesuai standar pelayanan kebidanan. Keberhasilan atas asuhan yang diberikan kepada Ny S memerlukan kerja sama yang efektif dari berbagai pihak serta dukungan untuk meningkatkan kesadaran pasien dalam menangani masalah Anemia secara mandiri.
6. Hasil evaluasi yang telah dilakukan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan terbukti dari peningkatan Hb ibu 10,6 g/dL menjadi 10,9 g/dL, serta pemeriksaan fisik didapati konjungtiva berwarna merah muda dan kuku sudah tidak tampak pucat.

## **B. Saran**

1. Bagi Tenaga Kesehatan (Bidan)

Diharapkan bidan dapat meningkatkan kewaspadaan dalam menghadapi kehamilan dengan anemia dan usia ibu >35 tahun sebagai kehamilan risiko tinggi, serta memberikan asuhan kebidanan secara sistematis meliputi edukasi gizi, pemantauan Hb secara berkala, dan dukungan psikologis sejak dini.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan referensi tambahan dalam pembelajaran kasus kebidanan patologis, khususnya mengenai penanganan anemia ringan pada kehamilan dengan faktor risiko usia, serta penerapan pendekatan alternatif seperti yoga hamil dalam meningkatkan kualitas hidup ibu.

3. Bagi Ny.S dan Masyarakat

Diharapkan ibu hamil dengan faktor risiko dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya kunjungan antenatal teratur, konsumsi makanan bergizi, serta kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah untuk mencegah komplikasi lebih lanjut.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Studi ini dapat menjadi dasar atau pembanding untuk penelitian lanjutan terkait efektivitas intervensi nonfarmakologis seperti yoga hamil serta pendekatan kebidanan pada kelompok ibu usia tinggi.